



**ANALISIS PENGUSIRAN PENGUNGSI SUDAN OLEH MESIR
BERDASARKAN PRINSIP NON-REFOULEMENT DITINJAU
DARI KONVENSI JENEWA 1951**

SKRIPSI

AQILLAH ASTRI

1910611198

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi ini merupakan hasil karya asli saya sebagai penulis utama. Seluruh sumber yang saya kutip dan rujuk telah dicantumkan secara benar sesuai kaidah akademik. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme dalam penyusunan tugas akhir ini, saya bersedia menerima sanksi dan tuntutan sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Nama : Aqillah Astri

NIM : 1910611198

Tanggal : 9 September 2026

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSERTUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Yang berkepentingan dibawah ini:

Nama : Aqillah Astri
NIM : 1910611198
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Analisis Pengusiran Pengungsi Sudan Oleh Mesir Berdasarkan
Prinsip *Non-Refoulement* Ditinjau dari Konvensi Jenewa 1951

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalti Rights*)
2. Menyatakan **SETUJU** untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan Bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan **BERSEDIA** mengirimkan (*submit*) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 9 September 2026

Yang menyatakan,



Aqillah Astri



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PRINSIP NON-REFOULEMENT YANG
DILAKUKAN PEMERINTAH MESIR TERHADAP
PENGUNGSI SUDAN DITINJAU DARI KONVENSI JENEWA
1951**

AQILLAH ASTRI
1910611198

Skrripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Jakarta, 15 Juli 2026

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Hukum
Program Sarjana

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.
NIP/NIDN. 199412312025212096

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Davilla Prawidya Azaria, S.H., M.H.
NIP/NIDN. 199208302020122016



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Aqillah Astri
NIM : 1910611198
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Judul : Analisis Pengusiran Pengungsi Sudan Oleh Mesir Berdasarkan Prinsip *Non-Refoulement* Ditinjau dari Konvensi Jenewa 1951

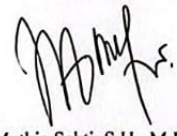
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


M. Rizki Yudha Prawira, S.H., M.H.
Ketua


Wendy Budjati Rukhan, S.H., M.H., LL.M.
Anggota 1




Davilla Prawidya Azaria, S.H., M.H.
Anggota 2


Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.
Koordinator Program Studi Hukum
Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 24 Juli 2026

ABSTRAK

Konflik bersenjata yang terjadi di Sudan sejak April 2023 telah mengakibatkan jutaan penduduk mengungsi ke negara-negara tetangga, termasuk Mesir. Sebagai negara pihak Konvensi 1951 dan Protokol 1967, Mesir memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan terhadap pengungsi, melalui penerapan prinsip *non-refoulement*. Namun, dalam praktiknya, pemerintah Mesir dilaporkan melakukan penangkapan, penahanan, dan pengusiran terhadap sejumlah pengungsi Sudan yang memasuki wilayahnya, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai kesesuaian tindakan tersebut dengan hukum pengungsi internasional dan kewajiban hak asasi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tindakan pengusiran pengungsi Sudan oleh Pemerintah Mesir dengan ketentuan Konvensi 1951 tentang Status Pengungsi, Undang-Undang Suaka Mesir Nomor 164 Tahun 2024, serta mengkaji bentuk pertanggungjawaban internasional Mesir apabila terbukti melakukan pelanggaran terhadap prinsip *non-refoulement*. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Mesir telah mengadopsi prinsip *non-refoulement* dalam Undang-Undang Suaka Nomor 164 Tahun 2024, praktik pengusiran terhadap pengungsi Sudan yang dilakukan tanpa penilaian risiko secara individual berpotensi bertentangan dengan Pasal 33 Konvensi 1951, Pasal 3 *Convention against Torture* (CAT), serta Pasal 6 dan Pasal 7 *International Covenant on Civil and Political Rights* (ICCPR). Berdasarkan teori tanggung jawab negara dan *Articles on Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts* (ARSIWA), tindakan tersebut dapat memenuhi unsur *internationally wrongful act* karena merupakan pelanggaran terhadap kewajiban internasional yang dapat diatribusikan kepada negara. Oleh karena itu, Pemerintah Mesir berkewajiban untuk menghormati prinsip *non-refoulement*, menjamin perlindungan hak-hak pengungsi sesuai standar hukum internasional, dan melaksanakan kebijakan suaka secara konsisten dengan kewajiban internasional yang telah diterimanya.

Kata Kunci: Pengungsi Sudan, Mesir, Konvensi 1951, *Non-Refoulement*, Tanggung Jawab Negara.

ABSTRAK

The armed conflict that erupted in Sudan in April 2023 has forced millions of people to flee to neighboring countries, including Egypt. As a State Party to the 1951 Convention Relating to the Status of Refugees and the 1967 Protocol, Egypt is obligated to provide protection to refugees, particularly through the implementation of the principle of non-refoulement. However, in practice, the Egyptian government has reportedly arrested, detained, and deported a number of Sudanese refugees entering its territory, raising questions regarding the compatibility of such actions with international refugee law and international human rights obligations. This study aims to analyze the conformity of Egypt's deportation of Sudanese refugees with the provisions of the 1951 Convention Relating to the Status of Refugees, Egypt's Asylum Law No. 164 of 2024, and to examine Egypt's international responsibility should such actions constitute a violation of the principle of non-refoulement. This research employs a normative legal research method using a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach. The legal materials consist of primary, secondary, and tertiary legal sources, which are analyzed qualitatively through a descriptive-analytical method. The findings indicate that although Egypt has incorporated the principle of non-refoulement into Asylum Law No. 164 of 2024, the practice of deporting Sudanese refugees without conducting an individualized risk assessment may contravene Article 33 of the 1951 Convention, Article 3 of the Convention against Torture (CAT), and Articles 6 and 7 of the International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR). Based on the theory of State responsibility and the Articles on Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts (ARSIWA), such conduct may constitute an internationally wrongful act, as it represents a breach of international obligations attributable to the State. Accordingly, the Egyptian government is required to uphold the principle of non-refoulement, ensure the protection of refugees' rights in accordance with international legal standards, and implement its asylum policies consistently with its international obligations.

Keywords: Sudanese Refugees, Egypt, 1951 Convention Relating to the Status of Refugees, Non-Refoulement, State Responsibility.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkat dan karunia Nya yang berlimpah kepada penulis hingga pada saat ini dapat membuat penulis menyelesaikan skripsi dengan judul ” ANALISIS PENGUSIRAN PENGUNGSI SUDAN OLEH MESIR BERDASARKAN PRINSIP NON-REFOULEMENT DITINJAU DARI KONVENSI JENEWA 1951”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penulis sadar dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan tepat waktu tanpa bimbingan dan dukungan dari pihak-pihak yang turut membantu dan juga yang penulis kasihi. Oleh karena hal tersebut, perkenakan penulis pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
2. Ibu Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
3. Ibu Davilla Prawidya Azaria, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan dan membimbing selama penulisan skripsi ini;
4. Bapak Prof. Dr. Taufiqqurrohman Syahuri, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan;
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan;
6. Orang Tua Penulis, yang selalu mengingatkan, memberi semangat, mendoakan, dan memberikan dukungan baik secara materiil, moral, dan spiritual kepada penulis hingga saat ini;
7. Sahabat Penulis yaitu Shafiya dan Firly yang selalu ada menemani penulis, memberi dukungan moral hingga skripsi ini selesai;

8. Teman-teman perkuliahan penulis yaitu Anisa, Najlaa, Elvina, dan Zahra yang memberi dukungan dan menemani selama masa kuliah hingga masa penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang telah penulis sampaikan. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah S.W.T. v Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap dengan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pembaharuan ilmu pada masa mendatang.

Jakarta, 15 Juli 2026

Aqillah Astri

DAFTAR ISI

BIODATA PENULIS	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1) Tujuan Penelitian.....	6
2) Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1) Jenis Penelitian	7
2) Pendekatan Masalah	10
3) Sumber Data	11
4) Cara Pengumpulan Data	11
5) Teknik Analisis Data	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>)	16
B. Tinjauan Teori.....	17
BAB III DESKRIPSI HASIL TEMUAN	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
A. Penegakan Prinsip Non-Refoulement Terhadap Pengusiran Pengungsi Asal Sudan di Negara Mesir	26
B. Bentuk Pertanggungjawaban Internasional Dalam Upaya Melindungi Pengungsi Sudan Dari Tindakan Pengusiran	38
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Demografi Kedatangan Kelompok Populasi Rentan di Mesir	22
Tabel 4.1 Komparasi Analitis Kelemahan Normatif Undang-Undang Suaka Mesir (UU No. 164 Tahun 2024) terhadap Prinsip Non-Refoulement	31